

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Skripsi, Maret 2018

Nurjanah

Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Yang Mengalami Keterlambatan Waktu Mulai Operasi Elektif Di Ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang

xiv+55 Halaman + 16 Tabel + 7 Lampiran + 4 Gambar Skema + 8 Grafik

Abstrak

Latar belakang: tindakan pembedahan merupakan pengalaman menegangkan dan menimbulkan kecemasan bagi sebagian pasien. Kecemasan merupakan pengalaman emosional yang berlangsung singkat dan merupakan respon yang wajar, pada saat individu menghadapi tekanan atau peristiwa yang mengancam kehidupannya baik ancaman external dan internal. Kecemasan akan semakin meningkat pada saat mendekati waktu operasi. Pasien banyak mengeluh dan bertanya, kapan mereka dioperasi padahal sudah melebihi waktu yang telah dijadwalkan. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pasien yang mengalami keterlambatan waktu mulai operasi elektif di ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi di ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang sebanyak 167 pasien menggunakan *consecutive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner *Hamilton Anxiety Scale Rate (HARS)* yang sudah dimodifikasi dengan menggunakan penilaian profesional (*expert judgement*) oleh dosen jurusan keperawatan jiwa dan medikal bedah. **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengalami keterlambatan waktu mulai operasi elektif mengalami tingkat kecemasan sedang yaitu 108 responden (64,7%), tingkat kecemasan berat sebanyak 32 responden (19,2%), dan yang mengalami kecemasan ringan 27 responden (16,2%). Berdasarkan uji korelasi *Pearson* didapatkan hasil nilai *p value* 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien korelasi ($r=0,508$), artinya mempunyai keeratan hubungan sebesar 0,508 (korelasi sedang). Semakin lama waktu keterlambatan semakin berat tingkat cemas. **Kesimpulan:** penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara tingkat kecemasan pasien dengan waktu keterlambatan operasi elektif di ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang. **Saran:** rekomendasi dari penelitian agar pihak manajemen IBS sesegera mungkin memberitahukan kepada perawat ruangan bahwa operasi elektif mengalami keterlambatan dan dapat mengatur penjadwalan operasi elektif dengan efektif.

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan, keterlambatan waktu, operasi elektif
Pustaka : 34 (2001-2017)

**UNDERGRADUATE PROGRAM IN NURSING
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Undergraduate Thesis, March 2018

Nurjanah

The Anxiety Level Description of Patients with Delayed Elective Surgery Starting Time at Rajawali Ward of RSUP Dr. Kariadi Semarang

xiv + 55 Pages + 16 Tables + 7 Appendices + 4 Schemes + 8 Charts

ABSTRACT

Background: Surgery is one of the most thrilling experiences which may lead to anxiety for some patients. Anxiety is a short term emotional experience as the common response for stress or external and internal threat in someone's life. The anxiety level may be improved as the surgery time comes. Patients commonly complain and ask about the surgery time which sometimes passes the scheduled time. **Objective:** This research was aimed to find out the description of patient' anxiety level during delayed elective surgery starting time at Rajawali Ward of RSUP Dr. Kariadi Semarang. **Methods:** It was a descriptive quantitative research with pre-operative patients at Rajawali Ward as the sample. There were 167 patients taken as sample for the research using consecutive sampling technique. During the research, the researcher was assisted by Hamilton Anxiety Scale Rate (HARS) questionnaire with the modification based on the expert judgment from the lecturer of psychiatric nursing and medical surgery subject. **Result:** The research showed that from the elective surgery time delays, there were 108 respondents (64.7%) who went through moderate anxiety, 32 respondents (19.2%) with severe anxiety level, and 27 respondents (16.2%) with mild anxiety level. Based on the Pearson's correlation test, it was gained the p value 0.000 less than 0.05 and the correlation coefficient value ($r=0.508$), which means the correlation between surgery time delays and anxiety level showed significant correlation with 0.508 (moderate correlation). The more time delays, the more severe anxiety level. **Conclusion:** From the research, it can be concluded that there was positive correlation between patients' anxiety level with the elective surgery time delays at Rajawali Ward of RSUP Dr. Kariadi Semarang. **Suggestion:** It is suggested for IBS management team to immediately inform the ward nurse related to the elective surgery time delays and effectively reschedule the elective surgery.

Keywords : Anxiety Level, Time Delays, Elective Surgery

References : 34 (2001-2017)